

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan Sekolah Dasar sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional mempunyai peran yang amat penting dalam meningkatkan sumber daya manusia (SDM). Melalui pendidikan di sekolah dasar, diharapkan dapat dihasilkan manusia Indonesia yang berkualitas. Pendidikan juga memainkan peranan penting dalam mengembangkan aspek fisik, intelektual, religius, moral, sosial, emosi, pengetahuan dan pengalaman peserta didik. Pendidikan memberi bekal tentang diri seseorang dengan pengetahuan umum atau khusus dalam sesuatu bidang sehingga kemampuan intelektualnya dapat berkembang secara optimal. Kemampuan intelektual itu mencakup kemampuan untuk berfikir dengan rasional, ilmiah dan kreatif dalam menghasilkan ide-ide baru, serta kemampuan menyelesaikan masalah.

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dalam masyarakat. Pendidikan meliputi pengajaran keahlian khusus dan merupakan sesuatu yang tidak dapat dilihat tetapi lebih mendalam yaitu pemberian pengetahuan, pertimbangan dan kebijaksanaan.

Berbagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan khususnya di sekolah dasar telah dilakukan oleh pemerintah antara lain dengan jalan melengkapi sarana dan prasarana, meningkatkan kualitas tenaga pengajar, serta penyempurnaan kurikulum yang menekankan pada pengembangan aspek-aspek yang bermuara pada peningkatan dan pengembangan kecakapan hidup (*Life Skill*) yang diwujudkan melalui pencapaian kompetensi siswa untuk dapat menyesuaikan diri, dan berhasil mencapai prestasi belajar.

Mata pelajaran IPA merupakan cabang ilmu pengetahuan tentang alam semesta dengan segala isinya IPA berupaya membangkitkan minat agar mau meningkatkan kecerdasan dan pemahamannya tentang alam seisinya yang penuh

dengan rahasia yang tak habis-habisnya. Ilmu pengetahuan alam merupakan terjemahan kata-kata dalam bahasa Inggris yaitu *natural science*, artinya ilmu pengetahuan alam (IPA). Berhubungan dengan alam atau bersangkutan dengan alam, IPA merupakan ilmu yang berhubungan dengan gejala alam dan benda-benda yang sistematis yang tersusun secara teratur, berlaku umum yang berupa kumpulan dari hasil observasi dan eksperimen/sistematis (teratur) artinya pengetahuan itu tersusun dalam suatu sistem, tidak berdiri sendiri, satu dengan yang lain saling berkaitan.

Bertolak dari teori tersebut maka penulis menyimpulkan bahwa mata pelajaran IPA sangat menyenangkan untuk dipelajari dan pelajaran IPA ini perlu diberikan kepada semua siswa Sekolah Dasar khususnya materi energi dan manfaatnya. IPA merupakan suatu mata pelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir secara kritis. Misalnya IPA diajarkan dengan menggunakan metode demonstrasi atau menemukan sendiri. Karena itu strategi penyajian IPA lebih khususnya adalah energi dan manfaatnya perlu didukung dengan media kongkret yang memadai dalam meningkatkan hasil belajar siswa melalui metode demonstrasi di kelas I.

Pembelajaran IPA di kelas dipandang sebagai suatu proses aktif, dan sangat dipengaruhi oleh apa yang sebenarnya ingin dipelajari anak. Hasil belajar bukan semata-mata bergantung pada apa yang disajikan guru, melainkan dipengaruhi oleh interaksi antara berbagai informasi yang diminati kepada anak dan bagaimana anak mengelolah informasi berdasarkan pengalaman yang telah dimilikinya sebelumnya.

Menurut sebagian siswa SD bahwa pembelajaran IPA kurang diminati karena menurut pandangan mereka bahwa konsep-konsep pembelajaran IPA sulit dipahami. Sehingga tidak heran pula setiap pembelajaran IPA siswa tidak dapat menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan guru dengan baik dan tepat. Hal ini pula yang mengakibatkan hasil belajar siswa di kelas I SDN 1 Wakat Kabupaten Bolaang Mongondow Utara kurang. Hal ini dilihat dari hasil belajar siswa yang kurang, sehingga dilihat dari 12 siswa hanya 4 siswa yang tuntas atau 33.33% dan

8 siswa tidak tuntas 66.67%. Data tersebut diperoleh pada berdasarkan hasil ulangan harian pada semester genap tahun ajaran 2013/2014.

Melihat kenyataan ini maka melatarbelakangi peneliti untuk mengangkat masalah hasil belajar siswa di kelas I SDN 1 Wakat Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, guna mencari solusi yang tepat untuk memecahkan masalah ini, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa materi tentang energi dan manfaatnya melalui metode demonstrasi di kelas I SDN 1 Wakat Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. Dan salah satu tindakan yang diambil peneliti dalam memecahkan masalah diatas yaitu dengan menggunakan metode demonstrasi di kelas I SDN 1 Wakat Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. hal ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa terhadap energi dan manfaatnya serta memberikan stimulus kepada siswa agar termotivasi untuk belajar khususnya tentang materi energi listrik dan panas.

Penerapan metode demonstrasi diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa materi tentang energi dan manfaatnya di kelas I SDN 1 Wakat Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, selain itu pula metode demonstrasi ini dapat menghindari tingkat pengajaran yang menekankan pada siswa menghafal (*verbalisme*) terhadap materi energi dan manfaatnya. Alasan inilah yang mendorong penulis merubah paradigma guru dan paradigma siswa didalam membelajarkan siswa di kelas terutama siswa kelas rendah memerlukan berbagai metode yang tepat, dan salah satu metode yang penulis pilih yakni metode demonstrasi pada pembelajaran energi dan manfaatnya di kelas I SDN 1 Wakat Kabupaten Bolaang Mongondow Utara.

Penulis mengambil metode demonstrasi adalah sebagai berikut: (1) pelajaran menjadi lebih jelas dan kongkrit sehingga tidak terjadi *verbalisme*. (2) siswa akan lebih mudah memahami materi pelajaran yang didemonstrasikan. (3) proses pembelajaran akan sangat menarik. (4) siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Dalam konteks pembelajaran yang seperti inilah yang diharapkan sehingga mampu bersaing dalam dunia yang serba kompleks ini.

Hal inilah yang mendorong penulis untuk meneliti dan mengangkat masalah ini dengan judul **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Energi dan Manfaatnya melalui Metode Demonstrasi di kelas I SDN 1 Wakat Kabupaten Bolaang Mongondow Utara”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka identifikasi masalah materi energi dan manfaatnya di kelas I SDN 1 Wakat Kabupaten Bolaang Mongondow Utara diantaranya adalah :

- a. Kurangnya kreativitas guru untuk menciptakan metode pembelajaran yang tepat.
- b. Sebagian besar siswa tidak dapat menyelesaikan soal-soal tentang energi dan manfaatnya.
- c. Siswa tidak terlibat langsung dalam proses pembelajaran.
- d. Rendahnya hasil belajar siswa terhadap materi energi dan manfaatnya.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan permasalahan dalam penulisan ini adalah: “Apakah hasil belajar siswa materi energi dan manfaatnya di kelas I SDN 1 Wakat Kabupaten Bolaang Mongondow Utara dapat ditingkatkan dengan menggunakan metode demonstrasi?”

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Masalah rendahnya hasil belajar siswa materi energi dan manfaatnya di kelas I SDN 1 Wakat Kabupaten Bolaang Mongondow Utara dilakukan pemecahannya melalui penggunaan metode demonstrasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- b) Menjelaskan materi energi dan manfaatnya secara singkat.
- c) Menyiapkan bahan atau alat yang diperlukan.
- d) Menunjuk salah seorang siswa untuk mendemonstrasikan sesuai skenario.
- e) Seluruh siswa memperhatikan demonstrasi dan menganalisisnya.

- f) Tiap siswa mengemukakan hasil analisisnya dan juga pengalaman siswa yang didemonstrasikan.
- g) Membuat kesimpulan.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa materi energi dan manfaatnya melalui metode demonstrasi di kelas I SDN 1 Wakat Kabupaten Bolaang Mongondow Utara.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

- a. Bagi Guru
Dapat meningkatkan keefektifan kegiatan proses pembelajaran dengan menggunakan metode yang tepat.
- b. Bagi Siswa
Siswa akan lebih memahami pelajaran serta memberikan kesempatan dan membantu siswa untuk cepat meningkatkan hasil belajar.
- c. Bagi Sekolah
Sebagai masukan untuk menentukan kebijakan dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar sehingga tercipta sumber daya manusia yang berkualitas.
- d. Bagi Peneliti
Untuk menambah wawasan dalam hal pengetahuan dan keterampilan dalam pembelajaran IPA disekolah dasar khusus dalam penggunaan metode demonstrasi dalam pembelajaran materi tentang energi dan manfaatnya.